

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1
TELUK BELITUNG KECAMATAN MERBAU KABUPATEN MERANTI**

**DWI WULAN AVGA MAYU
DUDUNG BURHANUDDIN
NURSAL HAKIM**

Alamat: Kampus Binawidya Simp. Baru Panam-Pekanbaru

Abstract:

This research-based classroom research. Issues discussed is the relationship between interest and learning outcomes Indonesian. Interest is one of the factors that affect learning. A student who tends to be of high interest is serious about paying attention. Interest is basically not inborn but rather is influenced by internal and external factors. Internal factors include yourself. Meanwhile, external factors are the influence of environment, friends, family, or the surrounding media. Interested in the author analyzes the problems of how to interest students learn Indonesian language class Senior High School first XI Bay of Islands Country District Merbau Meranti, how the students learn Indonesian language class Senior High School first XI Bay of Islands County District Merbau Meranti, and significant relationship between interest in learning and the students learn Indonesian language class Senior High School first XI Bay of Islands County District Merbau Meranti using quantitative descriptive correlational method. The population in this study amounted to 153 ie all students kels XI. While the samples taken was 53 students. Data and data sources in a research study and the results are of interest to learn Indonesian language class XI students SMA Negeri 1 Bay of Islands District Merbau. The data was collected using a questionnaire consisting of 25 statements and each statement has a sequence 5 answer choices. Using statistical techniques to process the data of interest to learn and learning outcomes as well as technical documentation used to record data was obtained from learning outcomes. Further analyze the data through data analysis techniques. The results of this study are categorized students' interest in being interested by an average of 75.5, the students learn Indonesian results are categorized by an average of 78.9, and the relationship between interest and learning outcomes of students learning Indonesian. Of-moment analysis product koelasi direct technique is $r_{y1} = 0.23$. Having tested the relationship is not significant or $0.23 < 0.95$ confidence level and $(n-2)$ is 51 then the price obtained by $t = 1.687$. Thus, $-1684 < 1687 > +1684$. Therefore, H_0 is rejected. In conclusion, the relationship turned out to be significant by 1,687.

Kata Kunci : Interest, learning achievement, learning education

PENDAHULUAN

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Sedangkan pendidikan merupakan proses pendewasaan

seseorang. Proses dikatakan bermutu apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pemaduan pemasukan sekolah yaitu guru, siswa, kurikulum, keuangan, peralatan, dan sebagainya dilakukan secara harmonis hingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan mampu mendorong semangat dan minat siswa untuk belajar. Keberhasilan proses belajar mengajar membutuhkan kecerdasan dan keterampilan, selain itu faktor motivasi dan minat juga dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Menurut Slameto (2003:10), belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat, keinginan dan tujuan siswa. Oleh karena itu, motivasi dapat mendorong siswa untuk menumbuhkan minat belajar, semangat belajar dan menjadi kebutuhan belajar.

Beberapa siswa mengatakan bahwa bahasa Indonesia itu mudah, karena sudah dipelajari dari bangku SD (Sekolah Dasar). Hal ini dibuktikan ketika penulis mewawancarai salah satu siswa SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang mengatakan bahwa “Belajar bahasa Indonesia membosankan, dari SD sampai sekarang yang dipelajari itu-itu saja”. Berbeda dari kenyataannya, dilihat pada UN tahun 2010 rata-rata siswa yang tidak lulus karena mata pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, dari awal guru hendaknya menumbuhkan minat belajar siswa, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

Sukarni (1992:27) “Untuk menentukan keberhasilan pendidikan siswa ada dua faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut adalah faktor eksternal yaitu dari luar diri siswa dan internal dari dalam diri siswa. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Faktor internal meliputi kondisi psikologis dan kondisi psikologi, sedangkan kondisi psikologis meliputi intelegensi, minat, bakat, motivasi, dan penguasaan keterampilan.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar sangat berkaitan erat dengan hasil belajar siswa. Menurut Sardiman (2011:94) minat merupakan alat motivasi pokok. Beliau juga mengatakan: “Motivasi inilah yang mendorong mereka untuk melakukan suatu pekerjaan/kegiatan begitu juga dengan belajar sangat diperlukan motivasi. Hasil belajar akan maksimal jika ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan maka akan semakin berhasil pula pelajaran pada saat itu. Jadi, motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.” (2011:84)

Untuk itu penulis menghubungkan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai tenaga pengajar akan mampu menumbuhkan minat belajar kepada siswa agar hasil belajar bahasa Indonesia siswa menjadi baik dari sebelumnya. Keberhasilan seorang pendidik akan mempengaruhi keberhasilan terdidik. Dalam penelitian ini, hasil belajar berupa hasil mentah yang belum diolah atau dituliskan ke dalam rapor. Hasil belajar tersebut diperoleh dari tes sumatif atau tes yang dilaksanakan pada akhir semester atau disebut dengan ujian semester. Menurut Nurgiyantoro (2001:69). Tes sumatif dilakukan setelah selesainya seluruh kegiatan belajar mengajar atau seluruh program yang direncanakan.

Penulis memilih SMA Negeri 1 Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Meranti sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian hubungan antara minat dengan hasil belajar siswa. Sekolah tersebut merupakan satu-satunya SMA yang ada di Kecamatan Merbau saat ini, sehingga siswa yang dari seberang daerah ikut serta sekolah di SMA tersebut. Namun, bukan hanya itu, di sekolah ini banyak mengalami kendala-kendala atau faktor-faktor yang menghambat pendidikan bagi siswa-siswi. Adapun kendala yang ada seperti faktor ekonomi yang tidak mencukupi, kesadaran yang tidak dimiliki oleh siswa terhadap pentingnya pendidikan, teman yang tidak sekolah atau lingkungan sekitar masyarakat.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara minat dan hasil belajar sehingga masalah ini penulis jadikan dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara minat dan hasil belajar. Lebih jelasnya judul penelitian ini yaitu : Hubungan antara Minat dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Meranti.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian minat belajar dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Meranti menggunakan metode deskriptif kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 153 yaitu seluruh siswa kelas XI. Sedangkan sampel yang diambil adalah 53 siswa. Data dan sumber data dalam penelitian adalah minat belajar dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Teluk Belitung Kecamatan Merbau. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan angket yang terdiri dari 25 pernyataan dan setiap pernyataan memiliki 5 pilihan jawaban yang berurutan. Menggunakan teknik statistik untuk mengolah data minat belajar dan hasil belajar serta teknik dokumentasi yang digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dari hasil belajar. Selanjutnya menganalisis data tersebut melalui teknik analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai rata-rata minat belajar antara kelas XI IPA¹, XI IPA², XI IPS¹, dan XI IPS² berkategori **sedang**. Dapat dilihat dari jumlah rata-rata keempat kelas tersebut yaitu kelas XI IPA¹ rata-ratanya 79.9, kelas XI IPA² rata-ratanya 80.2, kelas XI IPS¹ rata-ratanya 77.9, dan kelas XI IPS² rata-ratanya 79.1. Jadi, keseluruhan jumlah rata-rata minat belajar kelas XI SMA Negeri Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Meranti adalah 79.2 dan berkategori sedang.

Nilai rata-rata hasil belajar kelas XI IPA¹, XI IPA², XI IPS¹, dan XI IPS² berkategori **sedang**. Dapat dilihat dari jumlah rata-rata keempat kelas tersebut yaitu kelas XI IPA¹ rata-ratanya 79.8, kelas XI IPA² rata-ratanya 80.2, kelas XI IPS¹ rata-ratanya 75.8, dan kelas XI IPS² rata-ratanya 79.6. Jadi, keseluruhan jumlah rata-rata minat belajar kelas XI SMA Negeri Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Meranti adalah 78.8 dan berkategori sedang.

Dari analisis koelasi product-moment teknik langsung adalah $r_{y^1} = 0.23$. Setelah diuji signifikan atau tidak hubungan 0.23 dengan tingkat kepercayaan 0.95

dan (n-2) adalah 51 maka diperoleh harga $t = 1.687$. Dengan demikian, $-1.684 < 1.687 > +1.684$. Oleh karena itu, H_0 ditolak. Kesimpulannya, hubungan sebesar 1.687 itu ternyata signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

Minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Meranti dikategorikan berminat sedang dengan rata-rata 79.2 dari jumlah sampel yang diperinci menjadi, siswa kelas XI IPA¹ dengan rata-rata 79.9, siswa kelas XI IPA² rata-rata 80.2, siswa kelas XI IPS¹ rata-rata 77.9, dan siswa kelas XI IPS² rata-rata 79.1.

Hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Meranti berkategori sedang dengan rata-rata 78.8 dari jumlah sampel yang diperinci menjadi, hasil belajar siswa kelas XI IPA¹ dengan rata-rata 79.8, siswa kelas XI IPA² dengan rata-rata 80.2, siswa kelas XI IPS¹ dengan rata-rata 75.8, dan siswa kelas XI IPS² rata-rata 79.6.

Hubungan antara minat belajar dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa berkategori rendah. Berdasarkan pengujian statistik di atas telah diperoleh harga $r = 0.23$ dan diuji signifikan atau tidak dengan tingkat kepercayaan 0.95, maka diperoleh harga $t = 1.687$. Harga t tabel pada tingkat kepercayaan 0.95 adalah 1.687. Dengan demikian, $-1.684 < 1.687 > +1.684$. oleh karena itu, H_0 ditolak. Kesimpulannya, hubungan sebesar 1.687 itu ternyata signifikan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa hubungan antara minat belajar dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Meranti berkategori rendah. Oleh karena itu disarankan:

1. Guru bahasa Indonesia hendaknya menumbuhkan minat belajar siswa dengan caramenjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan dan hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajarinya.
2. Siswa sebaiknya aktif dalam belajar dan memperhatikan guru menjelaskan pelajaran bahasa Indonesia agar memahami dan berminat terhadap pelajaran tersebut, sehingga menghasilkan nilai yang baik.
3. Guru bahasa Indonesia sebaiknya lebih memperhatikan minat siswa terhadap pelajaran agar siswa tersebut memperoleh hasil belajar yang baik. Karena jika minat belajar siswa tinggi, maka hasil belajarnya juga tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hamzah dan Nanda Santoso. 1996. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulya.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.

Nurhaniza. 2007. Minat belajar siswa kelas X SMA Tri Bakti Pekanbaru terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia ditinjau dari segi Jender. Skripsi. Pekanbaru: FKIP. Universitas Riau.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukarni dan Muspita. 1992. *Bimbingan dan Psikologi Belajar*. Pekanbaru: FKIP – UIR.

file:///D:/Data/Fungsi%20minat%20dalam%20belajar.htm(Kamis, 19 Mei 2011)